

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai “Pelaksanaan Manajemen Kelas pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus”. Serta masalah-masalah yang menjadi dasar tumpuan dalam penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelaksanaan manajemen kelas II pada mata pelajaran matematika di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus menerapkan tahapan yaitu tahapan persiapan dan perencanaan. *Pertama* yaitu tahapan persiapan guru menyiapkan perlengkapan manajemen kelas untuk pembelajaran matematika di kelas II, mulai dari mengatur jalan pembelajaran mulai dari awal sampai selesai. Kemudian tahap yang *kedua* yaitu pelaksanaan yaitu guru memposisikan tempat duduk dengan sistem *rolling*, memerhatikan sikap dan kebiasaan siswa supaya tetap tercipta keamanan. Sedangkan tahapan *ketiga* yaitu tahap pelaksanaan evaluasi yaitu guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai evaluasi. Selain itu juga, pihak madrasah menyediakan sumber bacaan yang dapat diakses siswa untuk menambah wawasan pengetahuan dan peralatan yang memadai supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai tujuan yang diharapkan.

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran matematika kelas II di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus dilaksanakan dengan mengatur kondisi kelas. Guru membuat siswa tenang, fokus dan semangat dalam belajar dengan membuat kesepakatan sebelum pembelajaran dimulai. Penambahan *ice breaking* dalam pembelajaran dilakukan guru dengan tanya jawab supaya siswa tidak jenuh dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi penjumlahan dan pengurangan menggunakan ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Pemberian apresiasi untuk siswa dilakukan supaya siswa tambah bersemangat. Poin

penting yang harus dilakukan yaitu evaluasi. Pada tahapan evaluasi yang dilakukan guru dengan memberi soal secara langsung setelah penyampaian materi atau di buat pekerjaan rumah jika waktu pembelajaran sudah habis. Evaluasi bisa juga dilakukan antar teman sebaya dengan cara menukarkan hasil pengerjaan. Dalam melaksanakan evaluasi, guru merefleksi siswa mengenai kesulitan dan pemahaman dalam menangkap materi yang telah dijelaskan guru.

2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan manajemen siswa kelas II pada mata pelajaran Matematika MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus. Faktor pendukung pelaksanaan manajemen kelas terkait dengan teori bahwa faktor pendukung dalam manajemen kelas yaitu adanya fasilitas sarana dan prasarana dari sekolah. Untuk faktor penghambat pelaksanaan manajemen kelas antara lain bisa datang dari guru sendiri, peserta didik, dan juga lingkungan keluarga ataupun faktor fasilitas, terkait hal tersebut menurut penelitian di MI NU Tarbiyatul Banat ini kurang maksimal dalam mencukupi kebutuhan terkait dengan faktor pendukung pelaksanaan manajemen kelas karena yang tersedia hanya sarana prasarana seperti LCD, buku-buku perpustakaan, gambar hitung matematika, gambar sayur dan buah-buahan, gambar pahlawan, gambar kaligrafi, papan tulis, meja, kursi, rak atau lemari buku, penggaris kayu. Untuk media pembelajaran sangat jarang digunakan sehingga membuat siswa merasakan kesulitan didalam memahami materi yang disampaikan.

Faktor penghambat dalam teori yaitu adanya penanganan yang diklarifikasi menjadi tiga kategori yaitu masalah yang ada dalam wewenang guru seperti kurangnya persiapan dalam akan melakukan pembelajaran, kurang memperhatikan dalam penggunaan metode, media, pendekatan serta strategi dalam pembelajaran, kurangnya kasih sayang perhatian terhadap kebutuhan siswa, masalah yang ada dalam wewenang sekolah sebagai lembaga pendidikan seperti kurangnya fasilitas yang memadai misalnya kurangnya penerapan media pembelajaran yang telah disediakan, kurangnya sarana dan prasarana sekolah, masalah yang ada di luar wewenang guru mata pelajaran

dan sekolah yaitu terkait dengan faktor orang tua dan keluarga serta teman dan juga lingkungan sekitar.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen kelas di MI NU Tarbiyatul Banat ini yaitu siswa yang kurang disiplin dalam mengerjakan tugas, siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas, kurangnya media pembelajaran, metode, pendekatan dan strategi guru dalam pembelajaran yang monoton hanya menggunakan ceramah dan diskusi serta tanya jawab saja, keterbatasan kemampuan siswa yang hanya terdiam di kelas.

B. Saran

Setelah melakukan kegiatan penelitian, tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus, penulis berusaha memberikan saran dan masukan yang ditemukan selama penelitian di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus. Adapun saran tersebut adalah alangkah baiknya guru melakukan manajemen kelas lebih maksimal dan secara terarah (berurutan) karena dari suatu manajemen kelas guru itu akan juga berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswanya, dan jika guru tersebut melakukan manajemen kelas dengan maksimal dan dengan berbagai pendekatan, metode, strategi, dan media pembelajaran juga akan membuat siswa menjadi lebih mau untuk memperhatikan dengan baik karena manajemen kelas yang diterapkan guru tersebut dapat memancing perhatian siswa dan memotivasi untuk mereka semangat belajar.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, atas Rahmat, Taufik, Hidayah serta Inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembacanya.

